



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**ARTI PENTING WISATA ALAM GUNUNG DEMPO KOTA
PAGAR ALAM BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT**
**(Kajian Dampak Ekonomi dan Lingkungan serta Upaya
Pengelolaan Limbah Wisata)**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-P**

Disusun oleh:

Mentari Nindya Pratiwi	H44100038	(2010)
Rischa Wulandari	G34100019	(2010)
Muhammad Ade Firmawan	A14110002	(2011)
Arroyan	A14110071	(2011)
Torong Surbakti	C14110018	(2011)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014**

PENGESAHAN PKM-P

1. Judul Kegiatan : Arti Penting Wisata Alam Gunung Dempo
Kota Pagar Alam bagi Perekonomian
Masyarakat (Kajian Dampak Ekonomi dan
Lingkungan serta Upaya Pengelolaan
Limbah Wisata)
2. Bidang Kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Mentari Nindya Pratiwi
 - b. NIM : H44100038
 - c. Jurusan : Ekonomi Sumberdaya Lingkungan
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat rumah dan No.Hp : Villa Gardena 3 Blok E.18 Palembang /
08970241747
 - f. Alamat email : mentary_kecil@yahoo.com
4. Anggota pelaksana kegiatan : 4 orang
5. Dosen pendamping
- a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc
 - b. NIDN : 0017096904
 - c. Alamat rumah dan No.Hp : Taman Darmaga Permai, Jl.Kecapi B 11 A
Cihideung Ilir Bogor / 081314845102
6. Biaya Kegiatan Total
- a. DIKTI : Rp.7.800.000,00
 - b. Sumber lain : Rp.-
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan

Bogor, 15 Juli 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen Ekonomi
Sumberdaya dan Lingkungan

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Aceng Hidayat MT
NIP. 1966 0717 199203 1 003

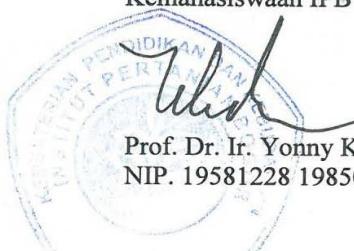
Mentari Nindya Pratiwi
NIM. H44100038

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan IPB

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1 003

Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc
NIP. 19690917 200604 2 011



ABSTRAK

Objek wisata alam Gunung Dempo memiliki banyak pengunjung karena keindahan sumberdaya alam dan lingkungannya, sehingga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Manfaat tersebut diantaranya berupa peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja, serta peluang usaha. Selain memberikan manfaat, wisata alam juga berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan akibat limbah yang dihasilkan dari kegiatan wisata alam. Jika lingkungan di suatu kawasan wisata rusak maka keindahan lingkungan juga rusak, sehingga daya tarik wisata akan berkurang bahkan hilang. Apabila daya tarik wisata hilang maka kegiatan wisata tidak ada sehingga manfaat ekonomi dari kegiatan wisata akan hilang. Berdasarkan hasil penelitian, Gunung Dempo memiliki nilai dan manfaat ekonomi yang ditandai dari tingginya nilai ekonomi wisata dan dampak ekonomi wisata bagi perekonomian lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai ekonomi wisata alam Gunung Dempo yang dihitung dengan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). *Keynesian Multiplier* (efek penggandaan) digunakan untuk menghitung dampak ekonomi wisata. Estimasi dampak lingkungan dan identifikasi upaya pengelolaan limbah wisata oleh pengelola digunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh nilai ekonomi wisata alam Gunung Dempo sebesar Rp 15 731 771 559. Artinya Gunung Dempo mempunyai nilai dan manfaat ekonomi sebagai penghasil jasa wisata. Nilai *Keynesian Income Multiplier* sebesar 0.6, nilai *Ratio Income Multiplier Tipe I* sebesar 2.2, dan nilai *Ratio Income Multiplier Tipe II* sebesar 2.8. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan wisata alam Gunung Dempo perlu dipertahankan agar masyarakat dapat terus merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan wisata alam Gunung Dempo. Estimasi jumlah sampah yang dihasilkan di wisata alam Gunung Dempo selama satu tahun terakhir adalah 732 ton. Jika tidak dikelola dengan baik, akan mengancam kegiatan wisata bahkan menganggu keberlanjutan wisata sehingga jumlah wisatawan menurun dan manfaat ekonomi akan menurun bahkan hilang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengelolaan limbah wisata yang baik untuk mendukung keberlanjutan wisata alam Gunung Dempo sehingga memberi manfaat ekonomi bagi perekonomian lokal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir PKM yang berjudul “ARTI PENTING WISATA ALAM GUNUNG DEMPO KOTA PAGAR ALAM BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Kajian Dampak Ekonomi dan Lingkungan serta Upaya Pengelolaan Limbah Wisata)”. Laporan ini berisi tentang besarnya nilai ekonomi kawasan wisata alam Gunung Dempo, dampak ekonomi wisata alam Gunung Dempo, dampak lingkungan serta identifikasi pengelolaan limbah wisata alam Gunung Dempo.

Terimakasih kami ucapan kepada dosen pembimbing Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc serta teman-teman karena telah membantu dalam pembuatan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya.

Bogor, 30 Juli 2014

Tim Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGATAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Luaran yang Diharapkan	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Wisata Alam	3
2.2 Nilai Ekonomi	3
2.2.1 Travel Cost Method	3
2.3 Dampak Ekonomi Wisata	3
2.4 Dampak Lingkungan Wisata	4
BAB III METODE PENELITIAN	4
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
3.2 Jenis dan Sumber Data	4
3.3 Metode Pengambilan Contoh	5
3.4 Analisis Data	5
3.4.1 Nilai Ekonomi Wisata	6
3.4.2 Dampak Ekonomi Wisata	7
3.4.3 Dampak Lingkungan Wisata dan Upaya Pengelolaan Limbah Wisata	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 Nilai Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisata	8
4.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisata	9
4.1.2 Nilai Ekonomi Wisata Alam Gunung Dempo	9
4.2 Dampak Ekonomi Wisata Alam Gunung Dempo	10
4.2.1 Dampak Ekonomi Langsung	10
4.2.2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung	10
4.2.3 Dampak Ekonomi Lanjutan	11
4.2.4 Nilai Efek Pengganda	11
4.3 Dampak Lingkungan Wisata Alam Gunung Dempo	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Matriks metode analisis data	5
2	Hasil regresi fungsi permintaan wisata alam Gunung Dempo	8
3	Jumlah limbah wisata alam Gunung Dempo tahun 2014	11

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Hasil Model Regresi Frekuensi Kunjungan Gunung Dempo	14
2	Uji Normalitas	15
3	Uji F	15
4	Uji Multikolerasi	16
5	Uji Autokorelasi	17
6	Uji Heteroskedastisitas	17
7	Hasil Regresi Frekuensi ke Gunung Dempo dengan Biaya Perjalanan	17
8	Perhitungan Nilai Ekonomi Gunung Dempo	18
9	Proporsi Pengeluaran Pengunjung Gunung Dempo tahun 2014	18
10	Dampak Ekonomi Langsung di Gunung Dempo Tahun 2014	18
11	Pengeluaran Unit Usaha di Dalam Kawasan Wisata Gunung Dempo tahun 2014.	19
12	Dampak Ekonomi Tidak Langsung di Wisata Alam Gunung Dempo Tahun 2014	19
13	Dampak Ekonomi Lanjutan di Wisata Alam Gunung Dempo Tahun 2014	19
14	Nilai Efek Pengganda	20
15	Jumlah Kunjungan Responden Pengunjung Satu Tahun Terakhir	20
16	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan per Individu (dalam Rupiah)	21
17	Rata-Rata Pengeluaran Unit Usaha (dalam Rupiah)	25
18	Rata-Rata Pendapatan Tenaga Kerja per Bulan (dalam Rupiah)	27
19	Pengeluaran Tenaga Kerja (Rupiah)	28
20	Jumlah Kunjungan di wisata alam Gunung Dempo	29
21	Tingkat penilaian kualitas lingkungan di wisata alam Gunung Dempo	29
22	Penggunaan Dana	30
23	Foto-Foto di Gunung Dempo	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata alam saat ini menjadi tren karena wisata alam memberikan keindahan sumberdaya alam dan lingkungan yang mampu menjadi daya tarik utama untuk mendatangkan wisatawan. Kegiatan wisata memberikan dampak positif dalam perekonomian terutama dampak dari *multiplier effect* (Yoeti 2008). Belanja wisatawan di lokasi wisata akan memberikan efek pengganda bagi masyarakat di lokasi wisata tersebut. Wisata alam juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap aspek lingkungan sehingga potensi wisata alam dapat mengalami kerusakan jika pengelolaanya tidak memperhatikan kelestarian lingkungan (Warpani dan Warpani 2007).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak objek wisata alam yang menarik untuk dikunjungi, terutama objek wisata yang berada di Kota Pagar Alam seperti wisata alam Gunung Dempo. Gunung Dempo merupakan gunung tertinggi di Sumatera Selatan dengan ketinggian 3 159 m dpl, terletak 300 km dari kota Palembang. Kawasan ini memiliki kekayaan sumberdaya alam seperti kebun teh seluas 1 500 hektar, air terjun, olahraga paralayang, arum jeram, dan sepeda gunung (Disbudpar 2013).

Jumlah rata-rata wisatawan yang mengunjungi Gunung Dempo setiap bulannya sekitar 250 pengunjung pada tahun 2010 (Sriwijaya Post 2010). Banyaknya wisatawan yang mengunjungi Gunung Dempo tersebut memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, serta peluang usaha. Selain memberikan manfaat, wisata alam juga berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan. Salah satu potensi penyebab kerusakan adalah limbah wisata yang dihasilkan. Limbah yang tidak dikelola dengan baik mengakibatkan kerusakan lingkungan sehingga jumlah kunjungan wisata akan menurun. Hal ini dikarenakan menurunnya daya tarik wisata. Demikian pula halnya dengan wisata alam Gunung Dempo yang akan mengalami kerusakan lingkungan sehingga menghilangkan manfaat ekonomi bagi perekonomian lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Wisata alam Gunung Dempo sebagai wisata alam yang memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan sebagai modal utamanya. Wisata ini memiliki nilai ekonomi atas pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan. Keindahan sumberdaya

alam yang dimiliki Gunung Dempo menjadi faktor utama yang menarik pengunjung untuk datang ke wisata alam tersebut.

Wisata alam dapat memberikan manfaat bagi perekonomian lokal. Manfaat ekonomi tersebut berkorelasi dengan jumlah pengunjung ke Gunung Dempo. Apabila jumlah pengunjung meningkat, maka manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat juga meningkat. Hal ini dikarenakan adanya manfaat ekonomi dari belanja pengunjung di lokasi wisata. Namun di sisi lain, tingginya jumlah wisatawan dapat mengancam kelestarian lingkungan karena menghasilkan limbah wisata. Apabila limbah wisata tidak dikelola dengan baik, maka dapat merusak kelestarian lingkungan. Sehingga daya tarik wisata alam Gunung Dempo akan berkurang, jumlah wisatawan juga akan berkurang, dan manfaat ekonomi yang ada di wisata alam Gunung Dempo dapat berkurang bahkan hilang. Berdasarkan pembahasan diatas, dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji, yaitu :

1. Berapa estimasi nilai ekonomi kawasan wisata alam Gunung Dempo?
2. Bagaimana dampak ekonomi dari kegiatan wisata alam Gunung Dempo?
2. Bagaimana dampak lingkungan dari kegiatan wisata alam Gunung Dempo dan upaya dalam pengelolaan limbah wisata oleh pengelola?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengestimasi besarnya nilai ekonomi wisata alam Gunung Dempo.
2. Mengestimasi dampak ekonomi dari kegiatan wisata alam Gunung Dempo.
2. Mengestimasi dampak lingkungan dari kegiatan wisata alam Gunung Dempo dan mengidentifikasi upaya dalam pengelolaan limbah wisata oleh pengelola.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pengelolaan limbah Gunung Dempo harus dilakukan dengan baik agar keindahan kawasan wisata tetap terjaga sehingga kegiatan wisata akan tetap berlanjut dan nilai ekonomi tidak hilang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Pemerintah Pagar Alam dan *stakeholder* terkait yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata.

2. Bagi pengelola wisata, sebagai dasar pertimbangan dalam pengelolaan wisata di masa yang akan datang.
3. Bagi akademisi, sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Wisata Alam

Wisata alam memiliki nilai ekonomi atas pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungannya sehingga kawasan wisata alam memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat dan pemerintah daerah (Pitana dan Gayatri 2005). Potensi kerusakan lingkungan di wisata alam cukup besar, karena wisata alam dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, sehingga wisatawan perlu menjaga kelestarian sumberdaya alam di kawasan wisata untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan wisata alam (Warpani dan Warpani 2007).

2.2 Nilai Ekonomi

Menurut fauzi (2010), nilai ekonomi sumberdaya alam merupakan pemberian harga pada barang dan jasa yang dihasilkan sumberdaya alam dan lingkungan. Penilaian ekonomi wisata alam perlu dilakukan untuk melihat nilai dari keberadaan wisata alam yang terkadang dinilai *under value* (Fauzi 2010). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai ekonomi kawasan wisata adalah *Travel Cost Method* (TCM). TCM merupakan penilaian jasa lingkungan yang didekati dengan biaya perjalanan pengunjung (Fauzi 2014).

2.2.1 *Travel Cost Method*

TCM merupakan metode tertua untuk pengukuran nilai ekonomi tidak langsung. Ada dua teknik sederhana yang digunakan (Fauzi 2010), yaitu :

1. Pendekatan melalui zonasi adalah pendekatan berdasarkan zona asal pengunjung.
2. Pendekatan *individual* TCM adalah pendekatan untuk mengukur tingkat kunjungan dan biaya perjalanan individu ke lokasi wisata dan lebih didasarkan pada data primer, sehingga pendekatan *individual* lebih sering digunakan (Fauzi 2010). Estimasi penilaian ekonomi wisata alam Gunung Dempo menggunakan pendekatan *individual* TCM.

2.3 Dampak Ekonomi Wisata

Dampak ekonomi yang dihasilkan oleh sektor pariwisata umumnya diukur dari keseluruhan pengeluaran pengunjung untuk keperluan akomodasi, konsumsi, perjalanan, dan dokumentasi. Jumlah dari seluruh pengeluaran ini diestimasi dari jumlah

total hari kunjungan dari pengunjung dan juga pengeluaran rata-rata per hari dari pengunjung (Frechting 1994). Pengaruh total pariwisata terhadap ekonomi wilayah dapat berupa dampak langsung yang diterima unit usaha dari pembelanjaan pengunjung, dampak tidak langsung berupa pengeluaran yang dikeluarkan unit usaha untuk pembayaran upah tenaga kerja pada unit usaha, dan dampak lanjutan berupa pembelanjaan tenaga kerja untuk kebutuhan konsumsinya (Vanhove 2005).

Menurut Clement (1959) dalam Yoeti (2008) ketika wisatawan mengunjungi suatu tempat tujuan wisata, wisatawan tersebut pasti akan membelanjakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan selama melakukan kunjungan. Uang yang dibelanjakan tersebut tidak berhenti beredar, tetapi berpindah dari satu tangan ke tangan lainnya selama periode tertentu. Hal inilah yang dinamakan efek penggandaan (*Multiplier effect*).

2.4 Dampak Lingkungan Wisata

Dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan wisata menurut Yoeti (2008) adalah kerusakan sumber-sumber hayati yang menyebabkan hilangnya daya tarik suatu kawasan wisata, sampah yang dibuang sembarangan menimbulkan bau yang tidak sedap dan merusak ekosistem perairan. Dampak negatif yang lainnya adalah peningkatan jumlah volume sampah, polusi udara dan suara dari kendaraan wisatawan. Limbah wisata yang dibuang di sungai mengakibatkan lingkungan terkontaminasi, kesehatan masyarakat terganggu, kerusakan vegetasi air, serta nilai estetika perairan berkurang (Ekaningrum 2013). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya oleh pengelola dan pemerintah daerah untuk menjaga suatu kawasan wisata agar tetap berlanjut, sehingga memberikan manfaat ekonomi terhadap masyarakat dan pemerintah daerah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di wisata alam Gunung Dempo yang terletak di Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Gunung Dempo memiliki keindahan sumberdaya alam dan lingkungan serta sudah dikembangkan sebagai tujuan ekowisata. Banyak masyarakat sekitar Gunung Dempo yang bekerja di sektor wisata. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2014.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari dan data sekunder, dimana data primer didapatkan dari wawancara dengan pengunjung, unit usaha, tenaga kerja, dan *stakeholder* terkait yang berada di Gunung Dempo untuk mengetahui nilai dan dampak ekonomi, dampak lingkungan, jumlah limbah, serta identifikasi pengelolaan limbah yang sudah dilakukan oleh pengelola wisata. Data sekunder diperoleh dari Disbudpar Kota Pagar Alam untuk mengetahui jumlah kunjungan serta keadaan umum dan ekonomi di Gunung Dempo. Data sekunder juga diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini guna menyempurnakan penelitian ini.

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan contoh yang dilakukan adalah *non-probability*, yaitu melihat semua objek yang dipilih tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden (Juanda 2007). Responden pengunjung dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana responden dipilih sengaja berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria dari responden pengunjung dapat dilihat berdasarkan keterwakilan demografi, daerah asal pengunjung, dan cara kedatangan. Metode pengambilan data dari responden unit usaha dilakukan dengan cara sensus terhadap semua populasi. Sedangkan pengambilan contoh tenaga kerja dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana tenaga kerja yang dipilih dapat mewakili setiap tipe dan karakteristik di setiap unit usaha.

3.4 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk matriks yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Matriks metode analisis data

Tujuan Penelitian	Jenis Data yang Diperlukan	Sumber Data	Metode Analisis Data
Nilai ekonomi wisata	- Data jumlah kunjungan wisata selama satu tahun terakhir - Biaya perjalanan	Data dari pengelola dan wawancara dengan pengunjung	<i>Travel Cost Method</i>
Dampak ekonomi wisata bagi perekonomian masyarakat	- Biaya perjalanan pengunjung - Pendapatan dan pengeluaran unit usaha - Pendapatan dan pengeluaran tenaga kerja lokal	Wawancara kepada pengunjung, unit usaha, tenaga kerja lokal, dan pengelola wisata alam Gunung Dempo.	<i>Keynessian Multiplier</i>
Dampak lingkungan dan upaya dalam pengelolaan limbah wisata	- Jumlah limbah wisata yang dihasilkan - Upaya pengelolaan limbah wisata	Wawancara kepada pengelola wisata alam Gunung Dempo dan Dinas Kebersihan Pagar Alam	Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif

3.4.1 Nilai Ekonomi Wisata

Nilai ekonomi wisata diperoleh dengan membentuk fungsi permintaan terlebih dahulu. Adapun fungsi kunjungan wisata tiap individu per tahun adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y = Jumlah kali kunjungan/tahun ke wisata alam Gunung Dempo (Kali)

X1 = Biaya perjalanan individu ke Gunung Dempo (Rp)

X2 = Pendapatan responden (Rp)

X3 = Usia responden (Tahun)

X4 = Jarak tempuh ke wisata alam Gunung Dempo (Km)

X5 = Lama mengetahui keberadaan wisata alam Gunung Dempo (Tahun)

X6 = Jumlah tanggungan keluarga (Orang)

X7 = Lama pendidikan (Tahun)

X8 = Waktu yang dihabiskan di lokasi wisata alam Gunung Dempo (Jam)

e = error term

Hipotesis yang digunakan adalah X1, X3, X4, dan X6 berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan pengunjung. Sedangkan X2, X5, X7, dan X8 berpengaruh positif. Dalam regresi linier berganda perlu dilakukan uji parameter untuk mengetahui apakah fungsi permintaan tersebut layak atau tidak. Uji parameter tersebut antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi (Gujarati 2007).

Biaya perjalanan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan pengunjung dalam satu kali perjalanan wisata. Rumus perhitungan biaya perjalanan, yaitu :

Keterangan :

BP = Biaya perjalanan rata-rata (Rp/orang/hari) KR = Biaya konsumsi wisata

TR = Biaya transportasi (Rp/orang/hari) (Rp/orang/hari)

DC = Biaya dokumentasi (Rp) LL = Biaya lain-lain (Rp)

Koefisien variabel biaya perjalanan diperoleh dari hasil regresi antara variabel jumlah kali kunjungan ke Gunung Dempo dengan variabel biaya perjalanan. Analisis regresi diformulasikan sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Jumlah kali kunjungan ke Gunung Dempo satu tahun terakhir (Kali)

X_1 = Biaya perjalanan individu (Rp)

Nilai surplus konsumen digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari wisata alam Gunung Dempo. Surplus konsumen dapat diukur melalui formula (Fauzi, 2010) :

284

SK = Surplus konsumen (Rp/orang)

N_i = Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh individu i (Orang)

b1 = Koefisien dari variabel biaya perjalanan

Nilai ekonomi wisata alam Gunung Dempo merupakan total surplus konsumen pengunjung dalam suatu periode waktu. Nilai ekonomi wisata alam Gunung Dempo diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

Keterangan :

NE = Nilai ekonomi kawasan wisata dalam satu tahun (Rp)

SK = Surplus konsumen pengunjung per individu per kunjungan (Rp/orang)

JP = Total jumlah pengunjung selama satu tahun (orang)

3.4.2 Dampak Ekonomi Wisata

Adanya pengeluaran wisatawan akan memberikan dampak *multiplier* pada suatu kawasan wisata, sehingga analisis dampak ekonomi diperlukan pada pelaku kegiatan wisata, yaitu pengunjung, unit usaha, tenaga kerja lokal, dan pengelola wisata. Informasi yang digunakan untuk memperoleh dampak langsung (*direct effect*), tidak langsung (*indirect effect*), dan lanjutan (*induced effects*).

Marine Ecotourism for Atlantic Area (META) (2001) menyatakan bahwa terdapat dua tipe pengganda dalam mengukur dampak ekonomi wisata terhadap masyarakat lokal, yaitu :

1. *Keynessian Local Income Multiplier*, menunjukkan seberapa besar peningkatan pengeluaran wisatawan berdampak pada pendapatan lokal.
 2. *Ratio Income Multiplier*, menunjukkan seberapa besar dampak langsung yang dirasakan dari pengeluaran wisatawan terhadap perekonomian lokal. Metode ini mengukur dampak tidak langsung dan dampak lanjutan. Secara sistematis, kedua metode tersebut dirumuskan:

Keterangan :

E = Tambahan pengeluaran wisatawan (Rp)

D = Pendapatan lokal yang diperoleh secara langsung dari E (Rp)

N = Pendapatan lokal yang diperoleh secara tidak langsung dari E (Rp)

E = Pendapatan lokal yang diperoleh secara *induced* dari E (Rp)

3.4.3 Dampak Lingkungan Wisata dan Upaya Pengelolaan Limbah Wisata

Dampak lingkungan dari kegiatan wisata dapat didekati dari jumlah limbah yang dihasilkan oleh pengunjung. Estimasi perhitungan sampah dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

$$\text{Total Limbah Wisata per tahun} = (\text{Rata-rata sampah hari biasa} \times 364 \text{ hari}) + \text{Rata-rata sampah tahun baru}$$

Jumlah sampah per hari tersebut diperoleh melalui informasi dari petugas kebersihan di Gunung Dempo. Persepsi pengunjung terhadap kualitas lingkungan Gunung Dempo dilakukan dengan menggunakan metode skala likert. Responden diminta untuk memilih satu dalam lima tingkat penilaian. Skala tingkat penilaian merupakan skala likert. Terdapat lima skala yang dipilih responden dimana tingkat pertama merupakan penilaian terendah dan tingkat kelima merupakan penilaian tertinggi (Sugiono 2012) akan dijelaskan pada lampiran 21.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Nilai Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisata

Nilai ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisata merupakan salah satu hal yang penting diketahui dari suatu kawasan wisata. Sebelum menghitung nilai ekonomi, perlu diketahui fungsi permintaan wisata alam Gunung Dempo.

4.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisata

Hasil *output* analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 2 dan lebih jelas disajikan pada Lampiran 1.

Tabel 2 Hasil regresi fungsi permintaan wisata alam Gunung Dempo

Variabel	Koefisien	P value	VIF
Constant	3.428	0.000	
X ₁ (Biaya perjalanan)	-0.000000363	0.749	2.743
X ₂ (Pendapatan total)	0.0000013	0.000^a	2.710
X ₃ (Usia Pengunjung)	-0.009	0.614	2.648
X ₄ (Jarak ke lokasi wisata)	-0.002	0.094^c	4.160
X ₅ (Lama mengetahui lokasi wisata)	0.060	0.088^c	1.836
X ₆ (Jumlah tanggungan keluarga)	-0.194	0.170	2.198
X ₇ (Lama pendidikan)	-0.251	0.002^b	2.282
X ₈ (Waktu di lokasi wisata)	0.004	0.454	1.380
R ²	72.8%		
R ² (adj)	70.5%	Durbin Watson	1.593

Keterangan : Tanda a, b, dan c menunjukkan taraf nyata koefisien regresi masing-masing variabel berturut-turut pada $\alpha : 1\%, 5\%$ dan 10% .

Fungsi permintaan wisata ke Gunung Dempo yang diperoleh dari hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\ln Y &= 3,428 - 0.000000363 \ln X_1 + 0.0000013 \ln X_2 - 0.009 \ln X_3 - 0.002 \ln X_4 + \\ &\quad 0.60 \ln X_5 - 0.194 \ln X_6 - 0.251 \ln X_7 + 0.004 \ln X_8\end{aligned}$$

Nilai R-adj dari hasil analisis regresi berganda diperoleh sebesar 70.5%. Nilai tersebut menunjukkan sebesar 70.5% keragaman jumlah kunjungan wisata ke Gunung Dempo dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang terdapat di dalam model, dan sisanya 29.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan hasil regresi liner berganda, uji normalitas terpenuhi karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 (taraf nyata) yaitu sebesar 0.309 (Lampiran 2). Nilai P value (0.000) lebih kecil dari $\alpha(5\%)$, artinya diduga minimal ada satu variabel bebas mampu menjelaskan variabel Y (Lampiran 3). Uji multikolinearitas diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh nilai VIF masing-masing peubah bebas antara 1.380 sampai 4.160 (Lampiran 4) sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 1.593 (Lampiran 5), dimana nilai ini berada pada selang 1.55 sampai 2.46 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas (Lampiran 6), diperoleh sebaran titik-titik tidak mengumpul pada satu titik maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan terdapat faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan yaitu pendapatan total, jarak ke lokasi wisata, lama mengetahui lokasi wisata, dan lama pendidikan

4.1.2 Nilai Ekonomi Wisata Alam Gunung Dempo

Analisis regresi antara jumlah kunjungan sebagai variabel terikat dan biaya perjalanan sebagai variabel bebasnya dilakukan agar nilai koefisien biaya perjalanan lebih akurat. Berdasarkan hasil analisis regresi (Lampiran 7), diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.738 - 0.00000277 X_1$$

Keterangan:

Y = Jumlah kali kunjungan ke Gunung Dempo satu tahun terakhir (Kali)

X₁ = Biaya perjalanan individu (Rp)

Setelah nilai surplus konsumen diketahui, nilai ekonomi Gunung Dempo diperoleh dengan cara mengalikan surplus konsumen tersebut dengan jumlah pengunjung pada tahun 2013. Perhitungan nilai ekonomi objek wisata alam Gunung

Dempo dapat dilihat pada Lampiran 8, sehingga diperoleh nilai ekonomi Gunung Dempo sebesar Rp 15 731 771 559. Artinya, Gunung Dempo mempunyai nilai atau manfaat sebagai penghasil jasa wisata.

4.2 Dampak Ekonomi Wisata Alam Gunung Dempo

Dampak ekonomi dari wisata alam Gunung Dempo dapat dilihat dari keseluruhan pengeluaran pengunjung. Keterangan proporsi pengeluaran pengunjung dapat dilihat pada Lampiran 9. Rata-rata kunjungan ke Gunung Dempo per tahun dari tahun 2010 sampai dengan 2013 adalah 34 810 kunjungan, sehingga diperoleh total kebocoran per tahun yang terjadi adalah Rp 5 581 017 680. Tingkat kebocoran dari aktivitas wisata di Gunung Dempo cukup besar dengan proporsi 53.14%. Kebocoran tersebut berasal dari yaitu biaya transportasi, biaya konsumsi dari rumah, dan biaya tiket masuk kawasan Gunung Dempo. Tiket masuk kawasan Gunung Dempo termasuk kebocoran karena uang yang diperoleh langsung masuk ke pendapatan asli daerah (PAD) yang pemanfaatannya belum tentu untuk kegiatan ekonomi di kawasan wisata alam Gunung Dempo.

4.2.1 Dampak Ekonomi Langsung

Dampak ekonomi langsung merupakan pendapatan yang diperoleh pemilik unit usaha di wisata alam Gunung Dempo yang berasal dari pengeluaran pengunjung. Rata-rata unit usaha di Gunung Dempo ramai dikunjungi pada saat akhir pekan dan libur nasional, terutama libur tahun baru. Namun pada hari kerja sebagian unit usaha masih tetap buka. Perhitungan dampak ekonomi langsung yang dirasakan oleh unit usaha adalah sebesar Rp 86 756 760 dan perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 10.

4.2.2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung diperoleh dari pengeluaran unit usaha di dalam kawasan wisata dan pendapatan tenaga kerja lokal di objek wisata Gunung Dempo yang dapat dilihat pada lampiran 11. Dampak ekonomi tidak langsung tidak hanya dilihat dari pengeluaran unit usaha di dalam kawasan wisata, tetapi juga diperoleh dengan melihat pendapatan tenaga kerja di lokasi wisata. Data mengenai dampak ekonomi tidak langsung di Gunung Dempo dapat dilihat pada Lampiran 12. Total dampak ekonomi tidak langsung di objek wisata alam Gunung dempo adalah Rp 105 946 912.

4.2.3 Dampak Ekonomi Lanjutan

Dampak ekonomi lanjutan dilihat dari proporsi pengeluaran tenaga kerja untuk kebutuhan mereka masing-masing seperti kebutuhan biaya pangan, biaya transportasi, biaya sekolah anak, dan biaya lainnya. Dampak ekonomi lanjutan di objek wisata Gunung dempo sebesar Rp 56 493 134 daan perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 13.

4.2.4 Nilai Efek Pengganda

Data mengenai efek pengganda dari pengeluaran pengunjung di objek wisata alam Gunung dempo dapat dilihat Lampiran 14. Nilai *Keynesian Income Multiplier* sebesar 0.6 artinya setiap peningkatan 1 rupiah pengeluaran pengunjung akan memiliki dampak terhadap ekonomi lokal sebesar 0.6 rupiah. Nilai *Ratio Income Multiplier* tipe I sebesar 2.2 artinya setiap peningkatan 1 rupiah pada penerimaan unit usaha mengakibatkan peningkatan sebesar 2.2 rupiah terhadap pendapatan pemilik usaha dan tenaga kerja. Nilai *Ratio Income Multiplier* tipe II sebesar 2.8 artinya setiap kenaikan 1 rupiah penerimaan unit usaha maka akan berpengaruh meningkatkan sebesar 2.8 rupiah pada pendapatan pemilik usaha, pendapatan tenaga kerja dan pengeluaran konsumsi tenaga kerja ditingkat lokal. Hal tersebut menunjukkan bahwa Gunung Dempo memberikan dampak ekonomi yang besar. Namun perlu diupayakan agar kebocoran dapat diminimalisir.

4.3 Dampak Lingkungan Wisata Alam Gunung Dempo

Salah satu dampak lingkungan dari kegiatan wisata adalah limbah yang dihasilkan. Limbah tersebut akan mengancam kelestarian kawasan wisata jika tidak ada upaya pengelolaan limbah wisata yang baik. Tabel 3 menjelaskan jumlah sampah yang dihasilkan oleh pengunjung saat berwisata di wisata alam Gunung Dempo.

Tabel 3 Jumlah limbah wisata di Gunung Dempo tahun 2014

Keterangan	per hari (ton) a*	per bulan (ton) (b=ax30)	per tahun (ton) (c=ax364+d)
Rata-rata jumlah sampah hari biasa	2	60	732
Rata-rata jumlah sampah tahun baru (d=ax2)	4		

Sumber* : Dinas Kebersihan Kota Pagar Alam

Estimasi jumlah sampah yang dihasilkan di Gunung Dempo selama satu tahun terakhir adalah 732 ton. Potensi limbah wisata sebesar 732 ton dan jumlah kunjungan yang terus meningkat (Lampiran), akan mengakibatkan kerusakan lingkungan jika tidak ada upaya pengelolaan limbah wisata yang baik.

Dampak lingkungan wisata juga dilihat dari keadaan lingkungan yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan wisata. Persepsi responden pengunjung wisata terhadap kualitas lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Persepsi responden pengunjung terhadap kualitas lingkungan di Gunung Dempo

Keterangan	Proporsi (%)					
	Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik	Total
Kebersihan	0.00	5.00	40.00	43.00	12.00	100.00
Kualitas udara	0.00	0.00	4.00	71.00	25.00	100.00
Kualitas air	0.00	0.00	3.00	75.00	22.00	100.00
Pengelolaan limbah	0.00	0.00	3.00	80.00	17.00	100.00
Rata-rata	0.00	1.25	12.5	67.25	19.00	100.00

Secara umum, penilaian responden pengunjung terhadap kebersihan, kualitas udara, kualitas air, dan pengelolaan limbah saat ini masih baik. Artinya, Gunung Dempo belum memberikan dampak negatif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Objek wisata alam Gunung Dempo memiliki nilai ekonomi yang besar yaitu sebesar Rp 15 731 771 559. Hal ini menunjukan bahwa wisata alam Gunung Dempo mempunyai nilai atau manfaat sebagai penghasil jasa wisata. Manfaat tersebut bisa dirasakan terus menerus jika keberadaan wisata alam Gunung Dempo dapat dijaga dengan melestarikan sumberdaya alam dan lingkungannya.
- Wisata alam Gunung Dempo memiliki nilai *Keynesian Income Multiplier* adalah 0.6, nilai *Ratio Income Multiplier* Tipe I adalah 2.2, dan nilai *Ratio Income Multiplier* Tipe II adalah 2.8. Dampak ekonomi wisata alam Gunung Dempo cukup besar, namun perlu diupayakan agar kebocoran dapat diminimalisir.
- Dampak terhadap kualitas lingkungan di Gunung Dempo saat ini masih baik. Artinya, Gununug Dempo belum memberikan dampak negatif. Sedangkan jumlah sampah yang dihasilkan di Gunung Dempo selama satu tahun terakhir adalah 732 ton berpotensi mengurangi kelestarian lingkungan dan kenyamanan wisatawan yang dihawatirkan mengancam keberlanjutan wisata.

5.2 Saran

- Guna meningkatkan dampak ekonomi dari kegiatan wisata bagi masyarakat lokal dan mengurangi kebocoran yang terjadi di Gunung Dempo maka diperlukan pemberdayaan masyarakat lokal dengan cara mendirikan rumah makan atau penginapan (*Guest House*) milik masyarakat setempat, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Apabila masyarakat mendapat manfaat yang besar dari kegiatan wisata alam maka akan membantu menjaga kelestarian alam Gunung Dempo. Terjadinya kelestarian tersebut akan menjaga keberlanjutan wisata yang artinya keberlanjutan manfaat ekonomi bagi masyarakat.
- Seharusnya hasil penjualan tiket wisata alam Gunung Dempo dan pajak unit usaha penginapan dapat dialokasikan untuk biaya pengelolaan limbah wisata (*waste*

management) sehingga dapat membantu upaya kelestarian lingkungan yang menjadi objek utama wisata alam Gunung Dempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kebersihan Kota Pagar Alam. 2014. ‘Data Jumlah Sampah dari Kegiatan Wisata Alam Gunung Dempo 2014’. Dinas Kebersihan. Pagar Alam.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam. 2013. *Tourism Guide Book Of Pagar Alam*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Pagar Alam.
- Ekaningrum, Y. 2013. Dampak pariwisata terhadap lingkungan fisik. [internet]. [diunduh 2014 Feb 9]. Tersedia pada: <http://hotel.nscpolteksby.ac.id/2013/06/dampak-pariwisata-terhadap-lingkungan>.
- Fauzi A. 2010. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Fauzi A. 2014. *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Bogor(ID): IPB Press.
- Frechtling, D.C. 1994. *Assesseeing the Economic Impact of Travel and Tourism Introduction to Travel Economic Impact Estimation*. In *Travel, Tourism, and Hospitality Research*. J.R. Brent Ritchie and Charles R. Goeldner, editor. Washington DC (US): The George Washington University.
- Gujarati DN. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Juanda B. 2007. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bogor (ID): IPB Press.
- [META], Marine Ecotourism for Atlantic Area. 2001. *Planning for Marine Ecoturism in The EU Atlantic Area*. Bristol (UK): University of The West of England.
- Pitana, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta (ID): CV. Andi Offset.
- Sriwijaya Post. 2010. Rata-rata jumlah pengunjung wisata alam Gunung Dempo. [internet]. [diunduh 2013 Jun 10]. Tersedia pada: http://palembang.Tribunnews.com/view/52247/tak_pengaruhi_pengunjung_villa.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Vanhove N. 2005. *The Economics of Tourism Destinations*. United Kingdom (US): Elsevier Butterworth-Helnemann, Oxford University.
- Warpani S, Warpani I. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung (ID): ITB.
- Yoeti OA. 2008. *Ekonomi Pariwisata*. PT. Jakarta (ID): Kompas Media Nusantara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Model Regresi Frekuensi Kunjungan Gunung Dempo

Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,428	,930		3,685	,000		
Biaya perjalanan	-3,63E-007	.000	-,029	-,321	,749	,365	2,743
Pendapatan total	1,30E-006	.000	,976	10,858	,000	,369	2,710
Usia	-,009	,018	-,045	-,506	,614	,378	2,648
Jarak ke lokasi wisata	-,002	,001	-,189	-1,695	,094	,240	4,160
Lama mengetahui lokasi wisata	,060	,035	,128	1,726	,088	,545	1,836
Jumlah tanggungan keluarga	-,194	,140	-,112	-1,382	,170	,455	2,198
Lama pendidikan	-,251	,078	-,264	-3,198	,002	,438	2,282
Waktu yang dihabiskan di lokasi wisata	,004	,005	,048	,751	,454	,725	1,380

a. Dependent Variable: Kunjungan ke Gunung Dempo

$$\ln Y = 3,428 - 0,000000363 \ln X_1 + 0,00000131 \ln X_2 - 0,009 \ln X_3 - 0,002 \ln X_4 + 0,60 \ln X_5 -$$

$$0,194 \ln X_6 - 0,251 \ln X_7 + 0,004 \ln X_8$$

Lampiran 2 Uji Normalitas

Hipotesis uji:

H₀ : Data residual berdistribusi normalH₁ : Data residual tidak berdistribusi normalAsymp. Sig. (2-tailed) = 0,309 > α 5% maka data residual menyebar normal**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17924393
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 3 Uji F

Hipotesis uji:

H₀ : Semua variabel bebas X_i tidak berpengaruh nyata terhadap variabel YH₁ : Semua variabel bebas X_i berpengaruh nyata terhadap variabel YP value (0.000) < α 5% maka tolak H₀ artinya semua variabel bebas X_i berpengaruh nyata terhadap variabel Y**ANOVA (b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369,329	8	46,166	30,516	.000(a)
	Residual	137,671	91	1,513		
	Total	507.000	99			

a Predictors: (Constant), Waktu yang dihabiskan di lokasi wisata, Lama mengetahui objek wisata, Lama pendidikan, Biaya perjalanan, Jumlah tanggungan keluarga, Usia, Pendapatan total, Jarak ke lokasi wisata

b Dependent Variable: Kunjungan ke Gunung Dempo

Lampiran 4 Uji Multikolerasi

Hasil regresi menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai VIF semua variabel bebas kurang dari 10 (VIF<10)

Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,428	,930		3,685	.000		
Biaya perjalanan	-3,63E-007	.000	-,029	-,321	,749	,365	2,743
Pendapatan total	1,31E-006	.000	,976	10,858	.000	,369	2,710
Usia	-,009	,018	-,045	-,506	,614	,378	2,648
Jarak ke lokasi wisata	-,002	,001	-,189	-1,695	,094	,240	4,160
Lama mengetahui lokasi wisata	,060	,035	,128	1,726	,088	,545	1,836
Jumlah tanggungan keluarga	-,194	,140	-,112	-1,382	,170	,455	2,198
Lama pendidikan	-,251	,078	-,264	-3,198	.002	,438	2,282
Waktu yang dihabiskan di lokasi wisata	,004	,005	,048	,751	,454	,725	1,380

- a. Dependent Variable: Kunjungan ke Gunung Dempo

Lampiran 5 Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin Watson* hasil regresi (1,593) menunjukkan tidak terjadi autokorelasi pada model karena berada pada selang antara 1.55 dan 2.46

Model Summary (b)

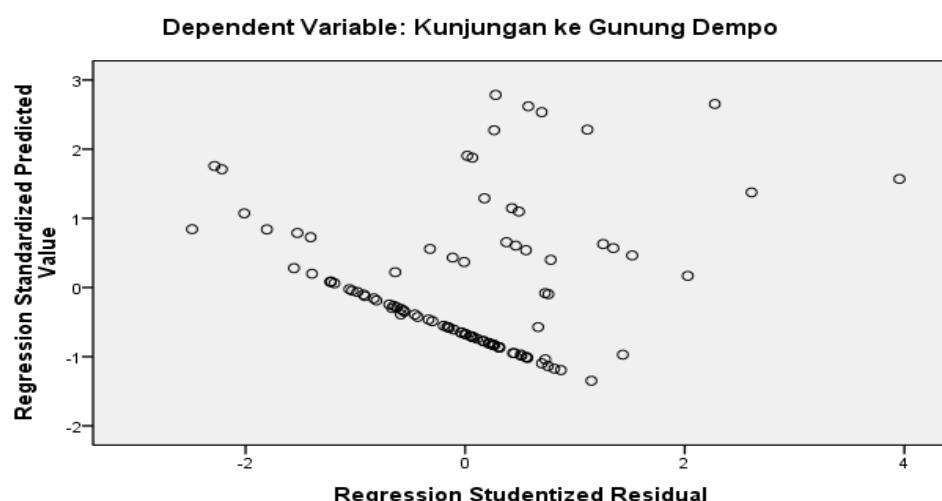
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,853(a)	,728	,705	1,230	1,593

a Predictors: (Constant), Waktu yang dihabiskan di lokasi wisata, Lama mengetahui objek wisata, Lama pendidikan, Biaya perjalanan, Jumlah tanggungan keluarga, Usia, Pendapatan total, Jarak ke lokasi wisata

b Dependent Variable: Kunjungan ke Gunung Dempo

Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 7 Hasil Regresi Frekuensi ke Gunung Dempo dengan Biaya Perjalanan

Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,738	,295		9,269	.000		
Biaya perjalanan	-2,77E-006	.000	-,221	-2,246	,027	1.000	1.000

a Dependent Variable: Kunjungan ke Gunung Dempo

$$Y = 2,738 - 0.00000277 X_1$$

Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,221(a)	,049	,039	2,218	1,572

- a. Predictors: (Constant), Biaya perjalanan
b. Dependent Variable: Kunjungan ke Gunung Dempo

Lampiran 8 Perhitungan nilai ekonomi Gunung Dempo

Keterangan	Nilai	Satuan
Jumlah responden (a)	100	Orang
Jumlah kunjungan responden (b)	230	Kali pertahun
Jumlah kunjungan tahun 2013* (c)	37 893	Kali pertahun
Koefisien biaya perjalanan (d)	0.00000277	Satuan
Surplus konsumen (e) = $b^2/2d$	9 548 736 462	Rupiah
Surplus konsumen/individu/kunjungan (f) = e/a/b	415 163	Rupiah
Nilai ekonomi (g) = f x c	15 731 771 559	Rupiah

Sumber* : Disbudpar 2014

Lampiran 9 Proporsi Pengeluaran Pengunjung Gunung Dempo tahun 2014

Biaya	Rata-rata pengeluaran (1) (Rp)	Proporsi (%) (2=1/c*100)
Pengeluaran di luar lokasi		
Biaya transportasi	158 366	52.49
Konsumsi dari rumah	462	0.15
Tiket masuk kawasan Gunung Dempo	1 500	0.50
Total kebocoran (a)	160 328	53.14
Pengeluaran di lokasi		
Konsumsi (di lokasi)	21 086	6.99
Penginapan	87 322	28.94
Pembelian souvenir/oleh-oleh	31 300	10.37
Biaya dokumentasi	0	0.00
Biaya parker	1 086	0.36
Biaya Toilet	600	0.30
Total pengeluaran di lokasi (b)	141 394	46.86
Total pengeluaran pengunjung (c=a+b)	301 722	100.00
Rata-rata kunjungan per tahun (d) (2010-2013)	34 810	
Total kebocoran pertahun (e= c*proporsi a*d)	5 581 017 680	

Lampiran 10 Dampak Ekonomi Langsung di Wisata Alam Gunung Dempo tahun 2014

Jenis unit usaha (a)	Responden unit usaha (b)	Jumlah unit usaha total (c)	Rata-rata pendapatan per bulan (Rp) (d)	Proporsi (%) (e=d/g*100)	Dampak ekonomi langsung (Rp) (f=c*d)
Kios makanan	12	12	2 077 230	4.68	24 926 760
Toilet	1	1	610 000	1.37	610 000
Cenderamata	8	8	2 785 000	6.27	22 280 000
Pedagang bakso	1	1	2 020 000	4.55	2 020 000
Pedagang batagor	1	1	2 220 000	5.00	2 220 000
Penginapan	1	1	32 000 000	72.05	32 000 000
Rumah makan	1	1	2 700 000	6.08	2 700 000

Total (g)	25	25	44 412 230	100.00	86 756 760
-----------	----	----	------------	--------	------------

Lampiran 11 Pengeluaran Unit Usaha di Dalam Kawasan Wisata Gunung Dempo tahun 2014.¹

Jenis unit usaha	Rata-rata pengeluaran di dalam kawasan wisata per bulan (Rp)		Jumlah (a)	Jumlah unit usaha (b)	Total pengeluaran di dalam kawasan (Rp) (c = a*b)
	Biaya pembelian input bahan baku (Rp)	Biaya pemeliharaan alat (Rp)			
Kios makanan	723 076	192 000	915 076	12	10 980 912
Toilet	0	50 000	50 000	1	50 000
Cendramata	1 456 250	0	941 667	8	11 650 000
Pedagang bakso	700 000	0	700 000	1	700 000
Pedagang batagor	500 000	0	500 000	1	500 000
Penginapan	0	12 000 000	12 000 000	1	12 000 000
Rumah makan	6 000 000	200 000	6 200 000	1	6 200 000
	Total			25	42 080 912

Lampiran 12 Dampak Ekonomi Tidak Langsung di Wisata Alam Gunung Dempo Tahun 2014

Jenis TK	Jumlah TK (a)	Pendapatan TK (Rp) (b)	Total pendapatan TK (Rp) (c=a*b)	Total pengeluaran unit usaha di dalam kawasan (Rp) (d)	Total dampak ekonomi tidak langsung (Rp) (e=c+d)
Penjaga tiket	5	1 000 000	5 000 000	0	5 000 000
Parkir	2	725 000	1 450 000	0	1 450 000
Petugas kebersihan	6	1 200 000	7 200 000	0	7 200 000
Unit usaha					
Kios makanan	0	0	0	10 980 912	10 980 912
Toilet	0	0	0	50 000	50 000
Cendramata	9	417 000	3 753 000	11 650 000	15 403 000
Pedagang bakso	0	0	0	700 000	700 000
Pedagan batagor	0	0	0	500 000	500 000
Penginapan	49	887 000	43 463 000	12 000 000	55 463 000
Rumah makan	5	600 000	3 000 000	6 200 000	9 200 000
Total	76	4 829 000	63 866 000	42 080 912	105 946 912

Lampiran 13 Dampak Ekonomi Lanjutan di Wisata Alam Gunung Dempo Tahun 2014

Tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja lokal (a)	Total pengeluaran di sekitar Gunung Dempo (Rp) (b)	Proporsi pengeluaran di Sekitar Gunung dempo (%) (c)	Dampak ekonomi lanjutan (Rp) (d=a*b*c)
Penjaga tiket	5	481 700	94.32	2 408 500
Parkir	2	645 000	94.85	1 290 000
Petugas Kebersihan	6	762 000	91.04	4 570 000
Unit usaha cendramata	9	371 000	91.19	3 337 500
Unit usaha penginapan	49	873 000	91.44	42 770 467
Unit usaha rumah makan	5	424 000	89.75	2 116 667
Total				56 493 134

Lampiran 14 Nilai efek pengganda

Multiplier	Nilai
<i>Keynesian Income Multiplier</i>	0.6
<i>Ratio Income Multiplier Tipe I</i>	2.2
<i>Ratio Income Multiplier Tipe II</i>	2.8

$$E = \text{Rp } 410\,182\,923.4$$

$$D = \text{Rp } 86\,756\,760$$

$$N = \text{Rp } 105\,946\,912$$

$$U = \text{Rp } 56\,493\,134$$

$$\text{Keynesian Income Multiplier} = \frac{D+N+U}{E} = 0.6$$

$$\text{Ratio Income Multiplier Tipe I} = \frac{D+N}{D} = 2.2$$

$$\text{Ratio Income Multiplier Tipe II} = \frac{D+N+U}{D} = 2.8$$

Lampiran 15 Jumlah Kunjungan Responden Pengunjung Satu Tahun Terakhir

Responden	Jumlah Kunjungan	Responden	Jumlah Kunjungan
1	10	51	4
2	2	52	5
3	8	53	1
4	1	54	1
5	1	55	1
6	1	56	1
7	1	57	2
8	1	58	1
9	3	59	5
10	3	60	5
11	8	61	4
12	8	62	5
13	7	63	1
14	1	64	1
15	1	65	1
16	1	66	1
17	1	67	1
18	1	68	1
19	1	69	8
20	1	70	1
21	1	71	1
22	1	72	5

23	10		73	1
24	1		74	1
25	1		75	2
26	8		76	1
27	1		77	1
28	2		78	1
29	1		79	1
30	1		80	2
31	1		81	1
32	1		82	1
33	1		83	1
34	1		84	5
35	1		85	1
36	5		86	1
37	2		87	3
38	1		88	3
39	1		89	1
40	4		90	1
41	6		91	1
42	3		92	1
43	4		93	1
44	1		94	1
45	1		95	1
46	1		96	1
47	2		97	1
48	1		98	6
49	3		99	1
50	3		100	1
			Total	230

Lampiran 16 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan per Individu (dalam Rupiah)

No	1A	1B	1C	1D	1E	1F	1G	1H	1I
1	25000	5000	-20000	0	0	1500	1500	0	13000
2	75000	75000	25000	225000	50000	1500	1250	2000	454750
3	50000	5000	-5000	0	0	1500	3000	0	54500

4	200000	75000	25000	225000	10000 0	1500	0	2000	628500
5	140000	20000	-2500	0	0	1500	0	2000	161000
6	80000	15000	-15000	0	0	1500	1000	0	82500
7	133333,3 333	25000	- 13333,3 33	0	30000	1500	1666,66 667	0	178166,6 667
8	120000	75000	75000	0	0	1500	0	0	271500
9	35714,28 571	25000	3571,42 857	0	0	1500	714,285 714	0	66500
10	80000	30000	20000	60000	0	1500	1000	0	192500
11	133333,3 333	25000	-50000	0	0	1500	1666,66 667	0	111500
12	133333,3 333	25000	-45000	0	0	1500	1666,66 667	0	116500
13	133333,3 333	25000	-55000	0	0	1500	1666,66 667	0	106500
14	71428,57 143	25000	- 3571,42 86	142857, 14	0	1500	714,285 714	2000	239928,5 714
15	62500	62500	11250	0	0	1500	1250	0	139000
16	62500	43750	6250	0	0	1500	1250	0	115250
17	62500	62500	11250	0	0	1500	1250	0	139000
18	32000	100000	-40000	0	15000 0	1500	1000	0	244500
19	80000	75000	-25000	0	20000 0	1500	1000	0	332500
20	200000	40000	5000	300000	0	1500	0	0	546500
21	266666,6 667	135000	41666,6 667	300000	10000 0	1500	1666,66 667	0	846500
22	80000	125000	9000	0	0	1500	1000	0	216500
23	15000	-20000	-20000	0	0	1500	1500	2000	-20000
24	200000	25000	25000	75000	50000	1500	1250	2000	379750
25	200000	-20000	15000	0	0	1500	2500	0	199000
26	133333,3 333	0	-15000	0	0	1500	1666,66 667	0	121500
27	133333,3 333	0	1666,66 667	0	0	1500	1666,66 667	0	138166,6 667
28	166666,6 667	0	51666,6 667	0	0	1500	1666,66 667	0	221500
29	60000	1000	-5000	0	0	1500	1000	2000	60500
30	60000	-1000	-5000	0	0	1500	1000	2000	58500

31	20000	0	30000	0	0	1500	3000	2000	56500
32	16000	-5000	-5625	0	0	1500	3000	2000	11875
33	16000	-3000	-7500	0	0	1500	3000	2000	12000
34	16000	-5000	-6875	0	0	1500	3000	2000	10625
35	16000	-4000	-3333,33 33	0	0	1500	3000	2000	15166,66 667
36	100000	25000	12500	75000	10000 0	1500	1250	0	315250
37	66666,66 667	-10000	10000	100000	10000 0	1500	833,333 333	0	269000
38	400000	60000	180000	300000	10000 0	1500	0	0	1041500
39	200000	20000	-20000	300000	0	1500	0	0	501500
40	70000	15000	5000	75000	10000 0	1500	125	2000	268625
41	200000	5000	40000	0	0	1500	0	2000	248500
42	50000	10000	0	0	10000 0	1500	125	2000	163625
43	10000	-5000	-5625	0	0	1500	0	2000	2875
44	400000	-3000	-3000	0	0	1500	0	2000	397500
45	200000	-5000	-3000	0	0	1500	0	2000	195500
46	200000	0	55000	0	0	1500	0	0	256500
47	133333,3 333	25000	-25000	100000	0	1500	1666,66 667	0	236500
48	200000	15000	-20000	150000	50000	1500	2500	0	399000
49	10000	-5000	5000	0	0	1500	0	2000	13500
50	10000	-5000	5000	0	0	1500	0	2000	13500
51	266666,6 667	55000	13333,3 333	200000	0	1500	1666,66 667	0	538166,6 667
52	200000	25000	-25000	0	50000	1500	2500	0	254000
53	200000	20000	7500	150000	0	1500	1250	0	380250
54	300000	-20000	-20000	0	0	1500	5000	0	266500
55	300000	5000	-20000	300000	0	1500	5000	0	591500
56	200000	-12000	20000	0	0	1500	0	2000	211500
57	200000	-5000	5000	0	0	1500	0	2000	203500
58	150000	0	3333,33 333	0	0	1500	1666,66 667	2000	158500
59	10000	-15000	-6875	0	0	1500	0	2000	-8375
60	10000	-20000	-7500	0	0	1500	0	2000	-14000

61	8000	-20000	-7500	0	0	1500	0	2000	-16000
62	10000	-15000	-3750	0	0	1500	0	2000	-5250
63	120000	0	-20000	0	0	1500	0	0	101500
64	133333,3 333	35000	20000	100000	10000 0	1500	1666,66 667	0	391500
65	120000	0	-30000	0	0	1500	0	0	91500
66	225000	3125	-8125	125000	0	1500	0	0	346500
67	200000	0	-12500	125000	0	1500	0	0	314000
68	18750	0	-12500	125000	0	1500	625	0	133375
69	37500	30000	-20000	75000	0	1500	1250	0	125250
70	133333,3 333	25000	15000	100000	10000 0	1500	1666,66 667	0	376500
71	1200000	50000	50000	150000	20000 0	1500	2500	0	1654000
72	400000	0	-20000	0	50000 0	1500	5000	0	886500
73	225000	3750	-13125	125000	0	1500	0	0	342125
74	200000	25000	-25000	150000	0	1500	0	0	351500
75	40000	-25000	-25000	0	15000 0	1500	1250	0	142750
76	75000	30000	-10000	200000	0	1500	833,333 333	0	297333,3 333
77	90000	20000	-14000	200000	0	1500	1000	0	298500
78	75000	75000	- 3333,33 33	300000	20000 0	1500	833,333 333	0	649000
79	200000	55000	-19000	180000	0	1500	0	0	417500
80	200000	15000	-6250	125000	50000	1500	0	0	385250
81	120000	0	55000	0	0	1500	0	0	176500
82	200000	25000	-14000	180000	0	1500	0	0	392500
83	200000	25000	-13000	180000	0	1500	0	0	393500
84	200000	15000	-30000	300000	0	1500	0	0	486500
85	50000	15000	-10000	75000	50000	1500	125	2000	183625
86	600000	20000	20000	300000	10000 0	1500	5000	0	1046500
87	250000	15000	5000	150000	10000 0	1500	2500	0	524000
88	60000	25000	-25000	200000	0	1500	1000	0	262500
89	60000	25000	-11000	200000	10000 0	1500	1000	0	376500
90	100000	30000	-20000	75000	10000	1500	1250	0	287750

					0					
91	200000	35000	-15000	171428, 57	0	1500	0	0	392928,5 714	
92	200000	35000	-15000	171428, 57	0	1500	0	0	392928,5 714	
93	200000	40000	0	171428, 57	0	1500	0	0	412928,5 714	
94	200000	40000	-10000	171428, 57	0	1500	0	0	402928,5 714	
95	200000	20000	-10000	142857, 14	0	1500	0	0	354357,1 429	
96	200000	20000	-10000	142857, 14	0	1500	0	0	354357,1 429	
97	200000	20000	0	142857, 14	0	1500	0	0	364357,1 429	
98	90000	20000	20000	200000	0	1500	1000	0	332500	
99	1200000	120000	45000	450000	10000 0	1500	2500	0	1919000	
10 0	200000	20000	30000	150000	0	1500	2500	2000	406000	
	15836559 ,52	210862 5	46166,6 667	873214 2,9	31300 00	150000	108595, 238	60000	30172089 ,29	
	158365,5 952	21086,2 5	461,666 667	87321,4 29	31300	1500	1085,95 238	600	301720,8 929	
	52,48744 75	6,98866 09	0,15301 117	28,9411 28	10,373 83	0,49714 82	0,35991 952	0,1988 59	100	

Keterangan :

- 1A : Biaya transportasi
- 1B : Biaya konsumsi di lokasi wisata
- 1C : Biaya konsumsi dari rumah
- 1D : Biaya penginapan
- 1E : Biaya pembelian souvenir
- 1F : Biaya tiket masuk Gunung Dempo
- 1G : Biaya parkir
- 1H : Biaya toilet
- II : Biaya Total

Lampiran 17 Rata-Rata Pengeluaran Unit Usaha (dalam Rupiah)

Ket	Res	A	C1	C2	C3	C4	C5	C6	B	K
KIOS MAKANAN	1	4250000	0	500000	416000	170000	420000	50000	1556000	2694000
	2	1750000	0	50000	0	0	100000	0	150000	1600000
	3	1900000	0	50000	0	0	60000	0	110000	1790000

	4	1800000	0	50000	0	0	80000	0	130000	1670000
	5	1950000	0	300000	0	100000	300000	0	700000	1250000
	6	1950000	0	300000	0	100000	300000	0	700000	1250000
	7	1900000	0	50000	0	0	50000	0	100000	1800000
	8	2000000	0	1000000	416000	150000	420000	50000	2036000	-36000
	9	2250000	0	1000000	416000	140000	420000	50000	2026000	224000
	10	2050000	0	100000	0	70000	300000	0	470000	1580000
	11	500000	0	700000	0	60000	50000	0	810000	-310000
	12	650000	0	600000	0	0	60000	0	660000	-10000
Jumlah (1)	12	22950000	0	4700000	1248000	790000	2560000	150000	9448000	13502000
Rata-rata (1)		3530769,231	0	723076,9231	192000	121538,4615	393846,1538	23076,92308	1453538,462	2077230,769
TOILET	1	780000	0	0	50000	70000	50000	0	170000	610000
Jumlah (2)	1	780000	0	0	50000	70000	50000	0	170000	610000
Rata-rata (2)		780000	0	0	50000	70000	50000	0	170000	610000
CENDRAMATA	1	7000000	1000000	1500000	0	150000	300000	0	2950000	4050000
	2	4500000	400000	1000000	0	100000	150000	0	1650000	2850000
	3	3500000	400000	750000	0	120000	200000	0	1470000	2030000
	4	4000000	0	800000	0	100000	150000	0	1050000	2950000
	5	3500000	400000	800000	0	120000	300000	0	1620000	1880000
	6	4000000	0	800000	0	100000	150000	0	1050000	2950000
	7	7500000	1200000	3500000	0	150000	200000	0	5050000	2450000
	8	6000000	400000	2500000	0	120000	150000	0	3170000	2830000
Jumlah (3)	8	26500000	3800000	11650000	0	960000	1600000	0	9790000	16710000
Rata-rata (3)		4416666,667	475000	1456250	0	120000	200000	0	1631666,667	2785000
Pedagang Bakso	1	3000000	0	700000	0	80000	200000	0	980000	2020000
Jumlah (4)	1	3000000	0	700000	0	80000	200000	0	980000	2020000
Rata-rata (4)		3000000	0	700000	0	80000	200000	0	980000	2020000
Pedagang Batagor	1	3000000	0	500000	0	80000	200000	0	780000	2220000
Jumlah (5)	1	3000000	0	500000	0	80000	200000	0	780000	2220000
Rata-rata(5)		3000000	0	500000	0	80000	200000	0	780000	2220000
Penginapan	1	100000000	45000000	0	12000000	3000000	0	8000000	68000000	32000000
Jumlah (6)	1	100000000	45000000	0	12000000	3000000	0	8000000	68000000	32000000
Rata-rata (6)		100000000	45000000	0	12000000	3000000	0	8000000	68000000	32000000
Rumah makan	1	12000000	2600000	6000000	200000	200000	300000	0	9300000	2700000
Jumlah (7)	1	12000000	2600000	6000000	200000	200000	300000	0	9300000	2700000
Rata-rata (7)		12000000	2600000	6000000	200000	200000	300000	0	9300000	2700000
Total 1+2+3+4+5+6+7		168230000	51400000	23550000	13498000	5180000	4910000	8150000	98468000	69762000
Total rata-rata 1+2+3+4+5+6+7		126727435,9	48075000	9379326,923	12442000	3671538,462	1343846,154	8023076,923	82315205,13	44412230,77
Rata-rata total pengeluaran		18103919,41	6867857,143	1339903,846	1777428,571	524505,4945	191978,022	1146153,846	11759315,02	6344604,396

Keterangan :

A : Total Pendapatan	C3 : Pemeliharaan alat dan tempat	K : Total pendapatan bersih
B : Total Pengeluaran	C4 : Listrik	B : C1+C1+C3+C4+C5+C6
C1 : Upah karyawan	C5 : Transportasi lokal	K : A-B
C2 : Pembelian bahan baku	C6 :Pajak	

Lampiran 18 Rata-Rata Pendapatan Tenaga Kerja per Bulan (Rupiah)

Pekerjaan	Pendapatan per bulan (Rp)	Rata-rata Pendapatan (Rp)
Penjaga Tiket	1000000	
Penjaga Tiket	1000000	
Penjaga Tiket	1000000	
Penjaga Tiket	1000000	1000000
Parkir	700000	
Parkir	750000	725000
Petugas Kebersihan	1200000	
Petugas Kebersihan	1200000	
Petugas Kebersihan	1200000	1200000
Unit Usaha Cendramata	500000	
Unit Usaha Cendramata	400000	416666,6667
Unit Usaha Rumah Makan	400000	
Unit Usaha Rumah Makan	700000	
Unit Usaha Rumah Makan	700000	600000
Unit Usaha Penginapan (Manager)	2000000	
Unit Usaha Penginapan (Accounting)	1500000	
Unit Usaha Penginapan (Supervisor)	1500000	
Unit Usaha Penginapan (Kitchen)	1500000	
Unit Usaha Penginapan (Cook helper)	950000	
Unit Usaha Penginapan (Cook helper)	700000	
Unit Usaha Penginapan (Room boy)	850000	
Unit Usaha Penginapan (Room boy)	700000	
Unit Usaha Penginapan (Room boy)	650000	
Unit Usaha Penginapan (tk kebun)	450000	
Unit Usaha Penginapan (loundry)	450000	
Unit Usha Penginapan (Pelayan wanita)	500000	
Unit Usaha Penginapan (Pelayan Lk)	500000	
Unit Usaha Penginapan (Receptionist)	650000	

Unit Usaha Penginapan(Pelayanan aksesoris)	400000	886666,6667
--	--------	-------------

Lampiran 19 Pengeluaran Tenaga Kerja (Rupiah)

Tenaga Kerja	Biaya Pangan/ Bulan (a)	Biaya Transportasi/ Bulan (b)	Biaya Sekolah Anak/Bulan (c)	Biaya listrik	TOTAL
Penjaga Tiket	450000	26000	0	75000	551000
Penjaga Tiket	300000	97500	0	0	397500
Penjaga Tiket	450000	100000	0	0	550000
Penjaga Tiket	400000	85000	0	70000	555000
Penjaga Tiket	400000	100000	0	0	500000
Rata-rata	400000	81700	0	29000	510700
Proporsi	0,783238692	0,159976503	0	0,056784805	1
Parkir	450000	50000	150000	0	650000
Parkir	450000	40000	150000	70000	710000
Rata-rata	450000	45000	150000	35000	680000
Proporsi	0,661764706	0,066176471	0,220588235	0,051470588	1
Petugas Kebersihan	500000	125000	200000	70000	895000
Petugas Kebersihan	450000	140000	250000	70000	910000
Petugas Kebersihan	470000	150000	0	85000	705000
Rata-rata	473333,3333	138333,3333	150000	75000	836666,6667
Proporsi	0,565737052	0,165338645	0,179282869	0,089641434	1
Unit Usaha Cendramata	300000	100000	0	70000	470000
Unit Usaha Cendramata	400000	0	0	0	400000
Unit Usaha Cendramata	350000	0	0	0	350000
Unit Usaha Cendramata	300000	100000	0	75000	475000
Unit Usaha Cendramata	300000	0	0	0	300000
Unit Usaha Cendramata	300000	75000	0	70000	445000
Rata-rata	325000	45833,33333	0	35833,33333	406666,6667
Proporsi	0,799180328	0,112704918	0	0,088114754	1
Unit Usaha Rumah Makan	300000	0	200000	0	500000
Unit Usaha Rumah Makan	350000	50000	0	75000	475000
Unit Usaha Rumah Makan	300000	70000	0	70000	440000
Rata-rata	316666,6667	40000	66666,66667	48333,33333	471666,6667
Proporsi	0,671378092	0,084805654	0,141342756	0,102473498	1
Unit Usaha Penginapan (Manager)	750000	750000	0	150000	1650000
Unit Usaha Penginapan (Accounting)	750000	750000	0	120000	1620000
Unit Usaha Penginapan (Supervisor)	600000	300000	0	120000	1020000
Unit Usaha Penginapan (Kitchen)	600000	300000	300000	100000	1300000

Unit Usaha Penginapan (Cook helper)	500000	200000	250000	85000	1035000
Unit Usaha Penginapan (Cook helper)	500000	169000	0	85000	754000
Unit Usaha Penginapan (Room boy)	450000	200000	0	75000	725000
Unit Usaha Penginapan (Room boy)	450000	175000	0	70000	695000
Unit Usaha Penginapan (Room boy)	450000	169000	0	70000	689000
Unit Usaha Penginapan (tk kebun)	300000	0	0	0	300000
Unit Usaha Penginapan (loundry)	300000	0	0	70000	370000
Unit Usha Penginapan (Pelayan wanita)	450000	520000	0	70000	1040000
Unit Usaha Penginapan (Pelayan Lk)	450000	520000	0	70000	1040000
Unit Usaha Penginapan (Receptionist)	450000	520000	0	70000	1040000
Unit Usaha Penginapan(Pelayanan aksesoris)	450000	520000	0	70000	1040000
Rata –rata	496666,6667	339533,3333	36666,66667	81666,66667	954533,3333
Proporsi	0,520324068	0,355706104	0,038413186	0,085556642	1

Lampiran `20 Jumlah Kunjungan di wisata alam Gunung Dempo

Data Pengunjung	2010	2011	2012	2013
Wisatawan asing	134	121	140	145
Wisatawan domestik	35 742	27 667	37 543	37 748
Total pengunjung	35 876	27 788	37 683	37 893

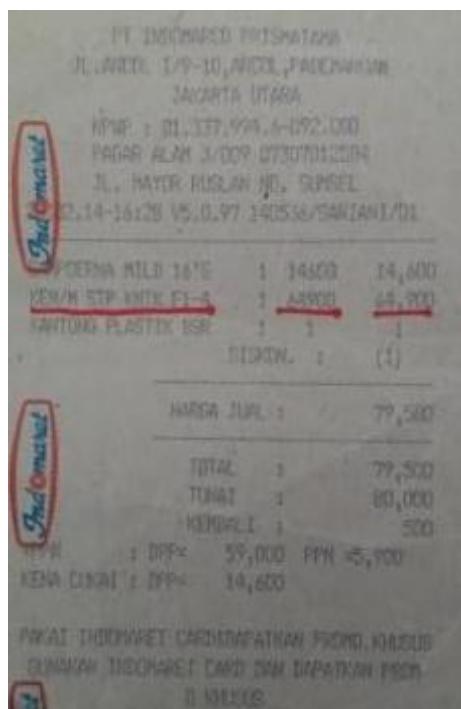
Lampiran 21 Tingkat penilaian kualitas lingkungan di wisata alam Gunung Dempo

Tingkat	Kebersihan	Kualitas Udara	Kualitas Air	Upaya pengelolaan limbah
1	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk
2	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
3	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	Baik	Baik	Baik	Baik
5	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Lampiran 22 Penggunaan Dana

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan penunjang (ATK)	Rp. 87.400
2.	Bahan habis pakai	Rp. 834.000
3.	Perjalanan (Transportasi)	Rp. 1.588.600
4.	Penginapan	Rp. 1.800.000
5.	Konsumsi di lokasi wisata	Rp. 218.200
Jumlah		Rp. 4.528.200

1. Peralatan Penunjang (ATK)

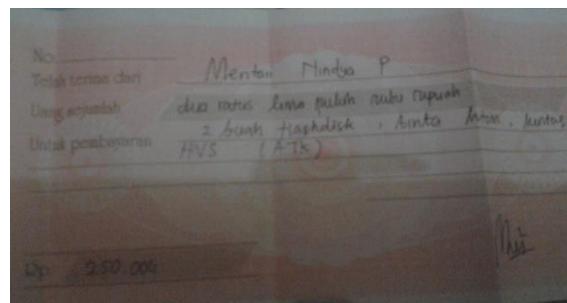
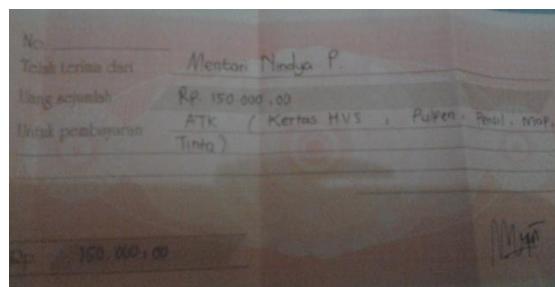
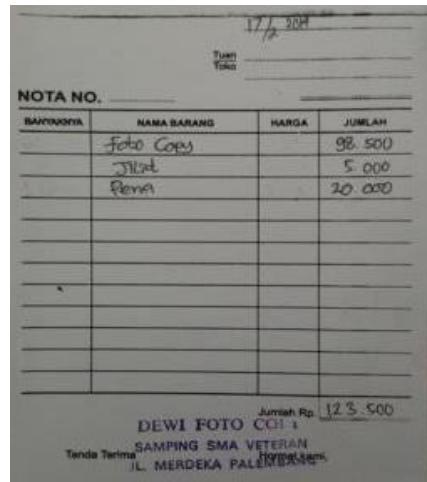


2. Bahan Habis Pakai

 OKENI <i>A brand of Kintan Pratama</i>	Jl. Rambutan Tengah No. 8 Kampus IPB - Serpong Baru 021-82654515/021-82147754/021-82351001 Email: kpratama@ipb.ac.id	Tragedi	17
<i>Spanduk printing, Banner, Poster, Leaflet, Brochure, Ppt, Kartu nama, aff</i>		<i>Print + & copy</i>	<i>13.900</i>
Tanda Terima	Harap Segera	05/02/2012	13.900
(____)	(____)	29	
		03/4	

 Menerima Transparasi Photocopy, Perbesar, Perkecil Penjilidan, Laminiran, dll Maestro Copy Centre Alamat : Jl. Babakan Tengah No. 35		20/11/2011 Bogor Kepada Y/I [redacted]	
Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
4	Jilid Sf a/f foto COPY Lop-wingvo Stora	3.500	14.000 4.500 2000

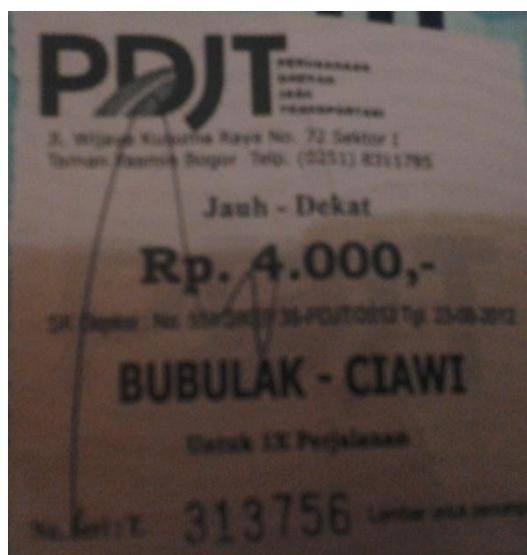
Account Number Customer Reference Shipper Company Name Address: City: Province / Region: Name: Description of Shipment:	Origin Destination Product / Item Code Country Ref No. Address: Comments: Delivery Instructions:	Air Waybill Number  2 48847 770004 Recipient Company Name Address: City: Province / Region: Address: Comments: Delivery Instructions: Postage Length Width Height Weight
<input checked="" type="checkbox"/> I accept only no return value Payment Mode: Cash CCB LCB		Signature Date: Signer Name: Shipper Signature Date: Signer Name: Bill Signature Date: Signer Name: Received by / Proof of Delivery Date: Signer Name:
Charges: Self Delivery Handling Insurance Customs Total 20 000		
Receivable Letter for Charge on Delivery (CO.D) Dear Sirs, This letter serves to inform you that the charges of this shipment, which are passed on to the consignee, if the consignee refuse to pay, I will accept the charges. Yours sincerely, Name: Name:		
Items and Location of Consignment Remarks: An affidavit of hazard or whatever else may be required for this shipment according to the local regulations and laws. Delivery: The delivery of this shipment is to be made to the consignee at the address mentioned above. Consignment: This shipment is to be delivered to the consignee at the address mentioned above. Shipment: This shipment is to be delivered to the consignee at the address mentioned above. Delivery Address: The delivery of this shipment is to be made to the consignee at the address mentioned above. Consignment Address: This shipment is to be delivered to the consignee at the address mentioned above. Shipment Address: This shipment is to be delivered to the consignee at the address mentioned above. WE CANNOT DELIVER TO PO BOX ADDRESS DESTINATION		

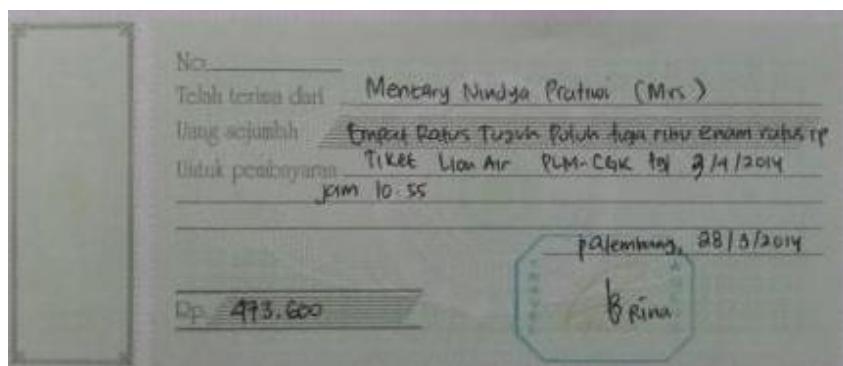
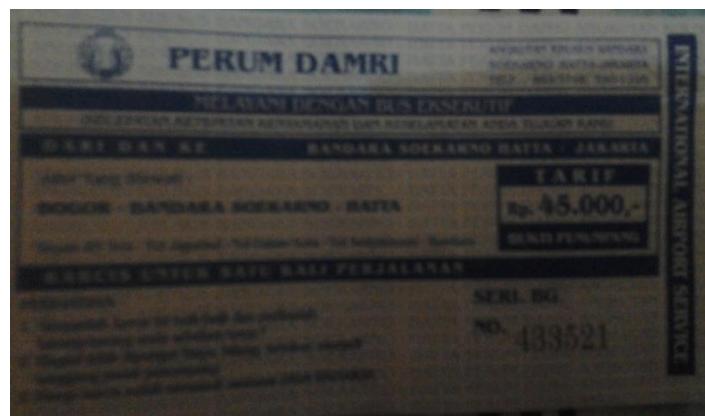


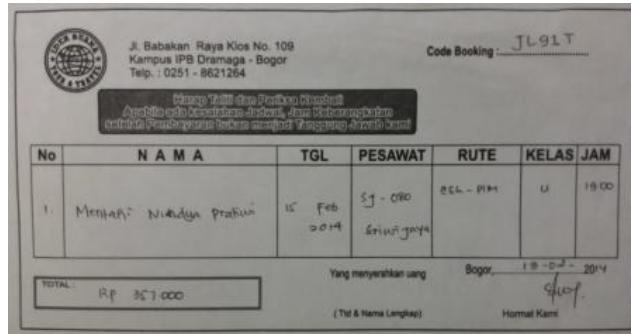
3. Perjalanan

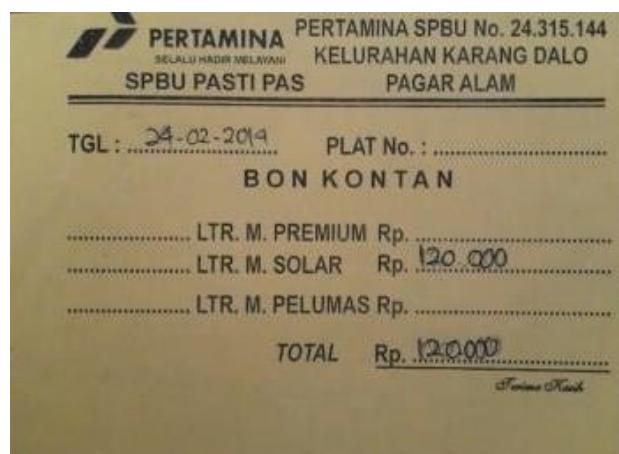
	<i>CV. Gautama Ratu Wisata</i>	
KANTOR PUSAT : Jl. Kombes H. Umar Pagar Alam Telp. (0730) 621 142		
HAMA	Mentari	
DARI	Palembang Km.10	
TUJUAN	Pagar Alam	
JAM BERANGKAT		
TANGGAL	27 Februari 2014	
ONGKOS	Rp. 100.000	
BAYAR	Rp. 100.000	
SISA	Rp. 0	
NO. KURSI		
	1	0
	2	3
	4	5
	6	7
TERMASUK ASURANSI JASA RABUJA		
Pengurusan Lisensi,		
Pengurusan Lisensi,		
Teman Kasih		

		CV. Gautama Ratu Wisata	
KANTOR PUSAT : Jl. Kombes H. Umar Pagar Alam Telp. (0730) 621 142			
NAMA	Meflon		
DARI	Pagar Alam		
TUJUAN	Palembang		
JAR BERDRAKAT			
TANGGAL	31 Maret 2014	NO. KURSI	
ONGKOS	Rp. 100.000,-	1	0
BAYAR	Rp. 100.000,-	W/	3 - 4
SISA	Rp. 0,-	5	0 - 7
TERMASUK ASURANSI JASA RAHARJA			
Pengurusan Lisensi Po. Termasuk Kasih			





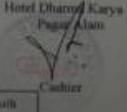


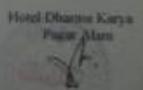






4. Penginapan

HOTEL DHARMA KARYA	
Jl. Kapten Sarop No.220 Kec. Pagar Alam Utara	
Tel (0730) 621297 & Cp.0813 6721 1557	
KOTA PAGARALAM	
Nama/Name : Dari/From : No.Kamar :	Montang Palenbung +10
Check In : Check Out : Jml Malam :	
<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Vip • Kamar Superior 225.000 • Kamar Standar • Laundry • Lain-lain 	Rp. 900.000
Jumlah	Rp. 900.00
Terbilang : Sembilan ratus ribu rupiah.	
Guest Signature _____  Hotel Dharmo Karya Pagar Alam Cashier	
Mengucapkan Banyak Terima Kasih Thank You Very Much	

HOTEL DHARMA KARYA Jl. Kapten Sonop No.220 Kec.Pagar Alam Utara Tel.(0730) 621297 & Cp.0813 6721 1557 KOTA PAGARALAM		
Nama/Name	<i>Mentauy</i>	
Dari/From	<i>Palembang</i>	
No.Kamar	<i>F.6</i>	
Check In		
Check Out		
Jml Malam	<i>4</i>	
• Kamar Vip	Rp.	
• Kamar Superior	Rp. 225.000	
• Kamar Standar	Rp.	
• Laundry	Rp.	
• Lain-lain	Rp.	
Jumlah	Rp. 900.000	
<i>LV 1000</i> <i>TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA</i> <i>TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA</i>		
Guest Signature:	 <i>Hotel Dharmo Karya</i> <i>Pagar Alam</i> 	
Mengucapkan Terimakasih Thank You Very Much		
Cashier		

5. Konsumsi di Lokasi

MM.MUTIARA INDAH Jl. Kol. H. Burlian No. Km. 9 Palembang Telp. (0711) 5612590		
GT PRECIUS	1x	6,500=
FRISIAN FLAG	1x	2,200=
FRISIAN FLAG	1x	2,200=
VITACIMIN	1x	1,300=
DEKA WAFER	1x	2,900=
TIH-TAH CHOCO	1x	6,100=
Total		Rp. 21,800
Tunai/Cash		Rp. 50,000
Uang Kembalian Anda		Rp. 28,800
0219-19-32-200423&24 EKA		
TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA		
SAMPAI JUMPA		
19-02-2014 19:35:42		



Lampiran 23 Foto – Foto di Gunung Dempo

1. Keindahan Wisata Alam Gunung Dempo



Gambar Pemandangan Gunung Dempo



Gambar Kebun Teh di Gunung Dempo

2. Unit Usaha dan Tenaga Kerja di Gunung Dempo



Gambar Unit Usaha Warung dan Pengunjung



Gambar Unit Usaha Rumah Makan di Tempat Penginapan dan Pengunjung



Gambar Tenaga Kerja Lokal di Gunung Dempo



Gambar Tenaga Kerja di Unit Usaha Penginapan

3. Limbah Wisata Alam Gunung Dempo



Gambar Limbah Wisata Alama Gunung Dempo

4. Kegiatan Wawancara



Gambar Wawancara dengan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata kota Pagar Alam

Gambar Truk yang Mengangkut Limbah di Gunug Dempo



Gambar Wawancara dengan dinas Kebersihan Kota Pagar Alam



Gambar Wawancara dengan salah Satu Pengunjung di Gunung Dempo